

ABSTRAK

Kejang demam merupakan suatu kondisi saat tubuh tidak dapat menahan serangan demam pada suhu tertentu. Seseorang dengan kejang demam akan mengalami peningkatan suhu, yang menyebabkan suplay oksigen menuju otak menurun dan beresiko merusak sel otak. Kompres hangat merupakan intervensi nonfarmakologis yang di terapkan di ruangan untuk menurunkan suhu tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kompres hangat pada pasien kejang demam dengan masalah keperawatan hipertermi di ruang Hijir Ismail Rumah sakit Islam Suarabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan deskriptif studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan penerapan kompres hangat pada pasien. Subyek penelitian 1 klien dengan masalah hipertermi dengan variabel penelitian adalah penerapan kompres hangat. Cara pengumpulan data menggunakan asuhan keperawatan, wawancara, serta pemeriksaan fisik.

Hasil intervensi keperawatan secara holistik dengan prioritas penerapan kompres hangat dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan hipertermi dapat teratasi yaitu terjadi penurunan suhu dari 38,5 ° C menjadi 37 ° C.

Penerapan kompres hangat dapat mengatasi masalah hipertermi pada pasien kejang demam. Perawat diharapkan dapat menerapkan terus menerus terkait menganjurkan dalam penerapan kompres hangat sebagai tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan suhu tubuh.

Kata kunci : Kejang Demam, Kompres hangat